

Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung Pada Masyarakat Generasi Z di DKI Jakarta

Qurotul Aini¹, Karuniana Dianta A. S², Aditya Pratama³

^{1,2,3} Universitas Negeri Jakarta

E-mail: qrtln28@gmail.com¹, dianta.sebayang@unj.ac.id², adityapratama@unj.ac.id³

Article History:

Received: 02 Mei 2024

Revised: 26 Mei 2024

Accepted: 28 Mei 2024

Keywords: Perilaku Menabung, Generasi Z.

Abstract: *The purpose of this study is to analyze "The Effect of Financial Literacy, Financial Inclusion, and Self-Control on Saving Behavior (Case Study of Generation Z Communities in DKI Jakarta)". The problem that often occurs is that generation Z usually uses their income only for consumption and not for saving. The method used in this research is quantitative. This study uses Primary data by distributing questionnaires through Google forms distributed on social media. The tests used in this study are prerequisite analysis test, multiple linear regression test and hypothesis testing. The results of this study explain that financial literacy affects saving behavior, financial inclusion has no effect on saving behavior, self-control affects saving behavior, and financial literacy, financial inclusion, and self-control have a simultaneous or joint effect on saving behavior.*

PENDAHULUAN

Kemampuan ekonomi suatu negara untuk meningkatkan produktivitas barang dan jasa dibandingkan periode sebelumnya dikenal sebagai pertumbuhan ekonomi. Tabungan adalah salah satu komponen yang akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Ini akan mempercepat produktivitas tenaga kerja, yang pada gilirannya akan berdampak pada peningkatan PDB negara tersebut. Dalam teori makro, salah satu cara pemerintah untuk mendorong perekonomian suatu negara adalah dengan meningkatkan nilai tabungan, yang pada gilirannya akan meningkatkan taraf hidup banyak orang. Kecepatan pertumbuhan ekonomi suatu negara bergantung pada kemampuan masyarakatnya untuk menabung semakin tinggi tingkat tabungan, semakin tinggi tingkat investasi dan pertumbuhan ekonomi (Salim & Pamungkas, 2022).

Berdasarkan *World Bank* (2022) data tabungan *domestik bruto* yang diperoleh dari persentase produk domestik bruto Indonesia. Data tersebut menunjukkan bahwa persentase tabungan Indonesia mengalami fluktuatif dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Jika dilihat pada tahun 2018 persentase tabungan sebesar 31.7%. Kemudian pada tahun 2019 persentase tabungan sebesar 30.9%. Kemudian pada tahun 2020 persentase tabungan sebesar 29.2%. Kemudian pada tahun 2021 persentase tabungan sebesar 32.9%. Terakhir pada tahun 2022 persentase tabungan sebesar 37%.

Walaupun tingkat persentase tabungan *domestik bruto* Indonesia tahun 2022 meningkat namun masih tertinggal dengan beberapa negara ASEAN. Pernyataan tersebut didukung oleh

data dari *World Bank* (2022) negara Brunei Darussalam memiliki persentase tabungan domestik bruto 51.0%. Sedangkan negara Singapura memiliki persentase tabungan *domestik bruto* 43.2%.

Tingkat tabungan yang relatif rendah menunjukkan konsumsi saat ini yang lebih tinggi tetapi konsumsi di masa depan yang lebih rendah. Konsumsi saat ini yang lebih tinggi meningkatkan standar hidup individu saat ini, tetapi menyisakan lebih sedikit untuk diinvestasikan dalam proyek-proyek modal yang akan meningkatkan standar hidup di masa depan. Sebaliknya, tingkat tabungan yang relatif tinggi menunjukkan konsumsi saat ini yang lebih rendah tetapi konsumsi di masa depan yang lebih tinggi. Pertukaran ini memiliki efek ekonomi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Weinstock, 2022).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat perilaku menabung di masyarakat. Menurut Raszad & Purwanto (2021), tingkat perilaku menabung dipengaruhi oleh literasi keuangan, inklusi keuangan, uang saku, dan pengendalian diri. Faktor pertama literasi keuangan, data dari Otoritas Jasa Keuangan (2022) menjelaskan bahwa indeks literasi keuangan Indonesia mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Jika di pada tahun 2013 indeks literasi keuangan Indonesia sebesar 21,84%. Kemudian pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 29,70%. Kemudian kembali mengalami kenaikan pada tahun 2019 menjadi 38,03%. Terakhir pada tahun 2022 mengalami kenaikan yang sangat pesat menjadi 49,68%.

Dampak literasi dan perilaku menabung mempunyai peran moderasi dengan kontrol diri individu sehingga penting untuk mempertimbangkan dampak sosial. Kemampuan seseorang untuk mengontrol keinginan, pendapat, dan perilaku mereka untuk mencapai tujuan tertentu disebut pengendalian diri (Alshebami & Aldhyani, 2022).

Faktor kedua inklusi keuangan, data dari Otoritas Jasa Keuangan (2022) menjelaskan bahwa indeks inklusi keuangan Indonesia mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Jika di pada tahun 2013 indeks inklusi keuangan Indonesia sebesar 59,74%. Kemudian pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 67,80%. Kemudian kembali mengalami kenaikan pada tahun 2019 menjadi 76,19%. Kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 83,6%. Terakhir pada tahun 2022 mengalami kenaikan yang sangat pesat menjadi 85,10%.

Peningkatan inklusi keuangan menjadi hal penting karena mampu mendorong minat menabung masyarakat. Inklusi keuangan yang tinggi menandakan kemudahan masyarakat mengakses fasilitas keuangan sehingga meningkatkan minat menabung masyarakat (Hendra & Afrizal, 2020). Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian dari Putri & Wahjudi (2022) yang mendapat hasil bahwa inklusi keuangan mempengaruhi tingkat menabung.

Kontrol diri, yang berasal dari faktor internal individu, juga menjadi faktor yang memengaruhi perilaku menabung. Kontrol diri yang baik akan mempertimbangkan apakah seseorang harus membeli sesuatu atau tidak (Nafisah, 2020). Setyowati et al., (2023) menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Penelitian yang dilakukan oleh Chandra & Pamungkas (2022) juga menunjukkan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh positif terhadap perilaku menabung.

Untuk membuat pilihan terbaik tentang tabungan, investasi, dan pengeluaran sehari-hari, generasi muda harus tahu bagaimana mengelola keuangan mereka. Jika mereka tidak tahu, mereka pada akhirnya akan memiliki pengelolaan keuangan yang buruk, yang pada gilirannya akan mempengaruhi prestasi akademik, kesehatan mental, dan kesejahteraan fisik (Rahayu & Nurfauziah, 2020). Generasi Z mengalokasikan tabungan sebesar 6,3%, investasi hanya 0,5%. Karena manfaat investasi lebih besar dari pada menabung karena investor dapat mendapatkan imbal balik, generasi Z harus beralih dari tabungan ke investasi (Michaela et al., 2022).

Seseorang yang tidak memahami keuangan cenderung meminjam uang daripada menabung. Hal ini karena mereka tidak tahu bagaimana meminjam uang dan tidak mengetahui risikonya (Nurlaela Reni & Bahtiar Dandi, 2022).

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang masalah, data data, serta penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung (Studi Kasus Masyarakat Generasi Z DKI Jakarta)”.

LANDASAN TEORI

Teori Perilaku Terencana (*Theory Of Planned Behavior*)

Teori ini awalnya dinamai *Theory of Reasoned Action* (TRA), dikembangkan Tahun 1967, selanjutnya teori tersebut terus direvisi dan diperluas oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein dalam (Mahyarni, 2013). Mengembangkan *Theory of Reasoned Action* (TRA) menjadi sebuah teori lain, yaitu *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan memperlihatkan hubungan dari perilaku-perilaku yang dimunculkan oleh individu untuk menanggapi sesuatu. *Theory of Planned Behavior* (TPB) menyatakan bahwa selain sikap terhadap tingkah laku dan norma-norma subjektif, individu juga mempertimbangkan kontrol tingkah laku yang dipersepsikan yaitu kemampuan mereka melakukan tindakan tersebut. teori ini menjelaskan bahwa adanya niat untuk berperilaku dapat menimbulkan perilaku yang ditampilkan oleh individu.

Perilaku Menabung

Hendra & Afrizal (2020) mendefinisikan perilaku menabung adalah sikap atau keinginan seseorang untuk mengelola uang mereka dengan baik untuk jangka waktu pendek dan panjang. Seseorang biasanya menyisihkan bagian dari pendapatannya untuk disimpan agar mereka dapat mencapai tujuan di masa depan, yang dikenal sebagai perilaku menabung (Raszad & Purwanto, 2021). Maka dari itu, perilaku menabung adalah usaha seseorang untuk menyisihkan uang untuk digunakan di masa depan dan untuk mendapatkan uang yang cukup. Dengan kata lain, perilaku menabung menunjukkan pilihan seseorang antara menabung atau tidak.

Literasi Keuangan

Keuangan menjadi salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Menurut Alfarisi et al., (2020) literasi keungan adalah kemampuan individu untuk memahami, mengelola, dan membuat keputusan yang tepat terkait dengan masalah keuangan. Maka dari itu, literasi keuangan yaitu pengetahuan yang penting untuk dapat mengelola keuangan dengan baik untuk meningkatkan keuangan financial masa depan.

Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan berarti semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan layanan keuangan (HC & Gusaptono, 2021). Menurut Fintech et al., (2023) inklusi keuangan adalah tahap yang memastikan bahwa kelompok kurang beruntung dan miskin memiliki akses ke layanan keuangan dan kredit yang terjangkau. Maka dari itu, inklusi keuangan yaitu semua orang mempunyai akses yang sama untuk dapat menggunakan produk layanan keuangan yang sesuai terjangkau dan tepat waktu.

Kontrol Diri

Kemampuan seseorang untuk mengendalikan dorongan dan tingkah lakunya dalam situasi

di mana mereka tidak memiliki kontrol atas lingkungannya dikenal sebagai kontrol diri (Krisdayanti, 2020). Kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk memahami keadaan mereka sendiri dan lingkungan mereka (Putri & Wahjudi, 2022). Maka dari itu, kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk mengelola keuangannya dengan baik agar pengeluaran dan pemasukannya lebih efektif.

METODE PENELITIAN (Times New Roman, size 12)

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Google Form* yang disebar melalui *platform social media* seperti *Instagram* dan *Whatsapp*. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat generasi Z yang berada di wilayah DKI Jakarta. Apabila data sudah terkumpul, peneliti menganalisis menggunakan *software Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 27*. Pengujian dalam penelitian awalnya menggunakan pengujian instrumen, kemudian Uji Prasyarat Analisis, selanjutnya Uji Regresi Linier Berganda, terakhir Uji Hipotesis. Variabel bebas dari penelitian ini yaitu literasi keuangan, inklusi keuangan, dan control diri. Sedangkan variabel terikat dari penelitian ini yaitu perilaku menabung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas

No Item	r_{Hitung}	Keterangan
PM1	0,283	TIDAK VALID
PM2	0,517	VALID
PM3	0,336	TIDAK VALID
PM4	0,483	VALID
PM5	0,390	VALID
PM6	0,498	VALID
PM7	0,346	TIDAK VALID
PM8	0,421	VALID
PM9	0,431	VALID
PM10	0,533	VALID
PM11	0,278	TIDAK VALID
PM12	0,522	VALID
PM13	0,484	VALID
PM14	0,456	VALID
PM15	0,008	TIDAK VALID
LK1	0,338	TIDAK VALID
LK2	0,493	VALID
LK3	0,420	VALID
LK4	0,512	VALID
LK5	0,590	VALID
LK6	0,579	VALID
LK7	0,540	VALID
LK8	0,298	TIDAK VALID
LK9	0,276	TIDAK VALID

LK10	0,337	TIDAK VALID
LK11	0,746	VALID
LK12	0,673	VALID
LK13	0,620	VALID
LK14	0,643	VALID
LK15	-0,055	TIDAK VALID
IK1	0,567	VALID
IK2	0,730	VALID
IK3	0,531	VALID
IK4	0,464	VALID
IK5	0,604	VALID
IK6	0,742	VALID
IK7	0,711	VALID
IK8	0,486	VALID
IK9	0,700	VALID
IK10	0,712	VALID
IK11	0,587	VALID
IK12	0,470	VALID
IK13	0,569	VALID
IK14	0,794	VALID
KD1	0,023	TIDAK VALID
KD2	0,619	VALID
KD3	0,812	VALID
KD4	-0,230	TIDAK VALID
KD5	0,737	VALID
KD6	0,798	VALID
KD7	0,743	VALID
KD8	0,588	VALID
KD9	0,724	VALID
KD10	0,189	TIDAK VALID
KD11	0,796	VALID
KD12	0,516	VALID

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut menjelaskan bahwa seluruh indikator dari setiap variabel dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel (0,361).

Uji Reabilitas

Tabel. 2 Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,830	Reliabel
Inklusi Keungan (X2)	0,868	Reliabel
Kontrol Diri (X3)	0,878	Reliabel
Perilaku Menabung (Y)	0,628	Reliabel

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Uji reabilitas syaratnya yaitu nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60, jika sudah memenuhi syarat

maka penelitian tersebut bisa dilanjutkan kedalam analisis selanjutnya. Berdasarkan uji reabilitas tersebut menjelaskan bahwa seluruh variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, kontrol diri dan perilaku menabung dapat dinyatakan reliabel karena sudah memenuhi syarat.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		136	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.41731630	
Most Extreme Differences	Absolute	.063	
	Positive	.056	
	Negative	-.063	
Test Statistic		.063	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.203	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.193
		Upper Bound	.214

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan, hasil output SPSS versi 27 dengan uji normalitas dapat dilihat pada tabel *Asymp. Sig* sebesar $0,200 > 0,05$ yang dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji regersi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.217	1.423		18.422	.000
	LITERASI KEUANGAN	.122	.032	.325	3.820	.000
	INKLUSI KEUANGAN	.002	.026	.007	.085	.933
	KONTROL DIRI	.116	.021	.410	5.427	.000

a. Dependent Variable: PM

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 26,217 + 0,122X_1 + 0,002X_2 + 0,116X_3$$

Uji T (Parsial)

Tabel 5. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.217	1.423		18.422	.000
	LITERASI KEUANGAN	.122	.032	.325	3.820	.000
	INKLUSI KEUANGAN	.002	.026	.007	.085	.933
	KONTROL DIRI	.116	.021	.410	5.427	.000

a. Dependent Variable: PM

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS uji T, dapat dilihat dari variabel Literasi Keuangan (X1) diketahui nilai sig. sebesar 0,000 > 0,05 dan dilihat dari T_{hitung} sebesar 3,820 < 1.97810. Variabel Inklusi Keuangan (X2) diketahui nilai sig. sebesar 0,933 < 0,05 dan dilihat dari T_{hitung} sebesar 0,085 < 1.97810. Variabel Kontrol Diri (X3) diketahui nilai sig. sebesar 0,000 > 0,05 dan dilihat dari T_{hitung} sebesar 5,427 < 1.97810.

Uji F (Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93.226	3	31.075	15.126	.000 ^b
	Residual	271.186	132	2.054		
	Total	364.412	135			

a. Dependent Variable: PM

b. Predictors: (Constant), KONTROL DIRI, INKLUSI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS uji F, dapat dilihat hasil F_{hitung} sebesar 15,126 maka dari itu 15,126 > 2,67 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari ketiga variabel independen seperti literasi keuangan, inklusi keuangan, dan kontrol diri terhadap perilaku menabung.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.506 ^a	.256	.239	1.433

a. Predictors: (Constant), KONTROL DIRI, INKLUSI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN

Sumber: Data diolah Peneliti 2024

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS uji koefisien, nilai korelasi berganda atau R yaitu 0,506. Koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai *R Square* (R^2) yaitu 0,256 (26%) dan nilai *Adjusted R Square* yaitu 0,239 (24%). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), kontrol diri (X3) mempunyai pengaruh simultan sebesar 24% dan sisanya oleh faktor lain yang belum diteliti.

Pembahasan

Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Menabung

Berdasarkan hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh secara positif signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku menabung generasi Z di wilayah DKI Jakarta. Hal ini didukung dengan hasil *t* hitung 3,820 lebih besar dari *t* tabel sebesar 1,97810 dan nilai signifikan sebesar 0,000 kurang dari 0,05 artinya adanya pengaruh signifikan positif literasi keuangan terhadap perilaku menabung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis awal saya yaitu literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung. Hal ini juga berkaitan dengan teori yang saya gunakan yaitu TBP (*Theory Of Planned Behavior*). Teori ini menjelaskan menghubungkan keyakinan dengan perilaku seseorang. Teori ini menyatakan tiga macam alasan seseorang untuk mengambil tindakan seperti sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Salah satu dari ketiga macam tersebut yang lebih tepat dengan variabel literasi keuangan adalah sikap, karena sikap terhadap perilaku dapat ditentukan dengan keyakinan yang diperoleh mengenai konsekuensi dari suatu perilaku. Maka masyarakat yang mempunyai pemahaman tentang keuangan yang baik tentu mereka mempunyai rasa ingin tau yang tinggi sehingga memilih untuk lebih memperdalam pemahaman tentang keuangan mereka. Melalui pendidikan juga dapat meningkatkan pengetahuan seseorang, pengetahuan yang meningkat menandakan tingkat literasi yang baik (Baiq Fitri Arianti & Khoirunnisa Azzahra, 2020).

Inklusi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung

Berdasarkan hasil penelitian ini menjelaskan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara inklusi keuangan terhadap perilaku menabung generasi Z di wilayah DKI Jakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t* hitung sebesar 0,085 lebih kecil *t* tabel sebesar 1,97810 dan nilai signifikan sebesar 0,933 lebih besar 0,05 yang artinya tidak adanya pengaruh signifikan inklusi keuangan terhadap perilaku menabung.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis awal saya. Hal ini karena tingkat pendapatan masyarakat masih rendah sehingga masyarakat walaupun inklusi keuangan baik tidak akan berpengaruh terhadap menabung, karena masyarakat masih belum memiliki pendapatan yg cukup untuk di tabungkan. Kemudian sikap generasi Z yang cenderung konsumtif membuat inklusi keuangan tidak akan berpengaruh terhadap perilaku menabung. Sebab masyarakat lebih memilih untuk membeli barang-barang lain dari pada melihat layanan keuangan yang tersedia untuk menabung. Variabel ini sejalan dengan teori yang digunakan yaitu norma subjektif merupakan salah satu macam dari TBP (*Theory Of Planned Behavior*), norma subjektif artinya dugaan seseorang untuk melakukan perilaku.

Hal ini searah dengan penelitian Perangin-angin et al., (2022) dan Yunita Maharani (2022) menjelaskan bahwa variabel inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Masyarakat melakukan menabung dengan tujuan untuk menyimpan sebagian pendapatan yang akan digunakan untuk kebutuhan dimasa depan.

Kontrol Diri berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Menabung

Berdasarkan hasil penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh secara positif signifikan antara kontrol diri terhadap perilaku menabung generasi Z di wilayah DKI Jakarta. Hal ini didukung dengan hasil t hitung 5,427 lebih besar dari t tabel sebesar 1,97810 dan nilai signifikan sebesar 0,000 kurang dari 0,05 artinya adanya pengaruh signifikan kontrol diri terhadap perilaku menabung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis awal saya yaitu kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku menabung. Hal ini juga berkaitan dengan teori yang saya gunakan yaitu TBP (*Theory Of Planned Behavior*). Teori ini menjelaskan tentang tiga macam alasan seseorang untuk berperilaku, salah satunya yaitu persepsi kontrol diri. Persepsi kontrol diri adalah perasaan seseorang tentang mudah atau sulitnya menunjukkan suatu perilaku. Sebagian besar generasi Z telah berhasil mengendalikan penggunaan keuangan mereka dengan baik, memahami langkah-langkah yang diperlukan untuk menghindari perilaku boros. Salah satu caranya adalah dengan lebih memprioritaskan menabung demi meningkatkan kesejahteraan pribadi (Zulaika & Listiadi, 2020).

Hal ini sejalan dengan penelitian Raszad & Purwanto (2021) menjelaskan bahwa pentingnya menabung dan perlu meningkatkan kesadaran menabung karena dengan adanya manfaat bagi individu maupun bagi pertumbuhan ekonomi, hasil penelitiannya menunjukkan variabel pengendalian diri mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel perilaku menabung.

Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Kontrol Diri berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Menabung

Berdasarkan hasil penelitian ini menjelaskan bahwa perilaku menabung generasi Z di DKI Jakarta dipengaruhi secara signifikan dengan literasi keuangan, inklusi keuangan dan kontrol diri. Dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 15,126 lebih besar dari F tabel sebesar 2,67. Kemudian hasil dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan dan kontrol diri memberikan pengaruh sebesar 24% terhadap perilaku menabung. Artinya perilaku menabung di pengaruhi oleh variabel bebas dalam penelitian ini dan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini.

Literasi keuangan yang baik akan mempengaruhi kontrol diri seseorang dan juga di lengkapi dengan inklusi keuangan yang akan mempengaruhi perilaku menabung. Hal ini berkaitan dengan teori perilaku menurut Icek Ajzen dan Martin Fishbein dalam (Mahyarni, 2013) mengenai *Theory Of Planned Behavior* yang menjelaskan mengenai perilaku manusia terdapat tiga macam yaitu sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti tentang “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung (Studi Kasus Masyarakat Generasi Z Di DKI Jakarta)”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi menabung generasi Z di DKI Jakarta. Artinya semakin tinggi literasi keuangan masyarakat maka akan meningkatkan perilaku menabung masyarakat generasi Z.
2. Inklusi keuangan bukan salah satu faktor yang mempengaruhi menabung generasi Z di DKI Jakarta. Artinya adanya inklusi keuangan atau layanan keuangan tidak akan mempengaruhi masyarakat untuk menabung karena mereka lebih memilih untuk

- melakukan konsumsi dibandingkan dengan menabung.
3. Kontrol diri adalah salah satu faktor yang mempengaruhi menabung generasi Z di DKI Jakarta. Artinya semakin tinggi kontrol diri masyarakat maka akan meningkatkan perilaku menabung masyarakat generasi Z.
 4. Berdasarkan hasil koefisien determinasi dan simultan secara bersama-sama variabel bebas (Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Kntrol Diri) terhadap variabel terikat yaitu perilaku menabung.

DAFTAR REFERENSI

- Alfarisi, M. F., Agestayani, A., & Delfiani, S. (2020). The Impact of Islamic Economics and Finance Courses on Islamic Financial Literacy. *Iqtishadia*, 13(2), 197. <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v13i2.7757>
- Alshebami, A. S., & Aldhyani, T. H. H. (2022). The interplay of social influence, financial literacy, and saving behaviour among Saudi youth and the moderating effect of self-control. *Sustainability*, 14(14), 8780.
- Baiq Fitri Arianti, & Khoirunnisa Azzahra. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan: Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(2), 156–171. <https://doi.org/10.33059/jmk.v9i2.2635>
- Chandra, P., & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Teman Sebaya dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(4), 852–863. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20536>
- Fintech, P., Keuangan, I., & Literasi, D. A. N. (2023). *Society Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah*. 9(2), 66–72.
- HC, R. K., & Gusaptono, R. H. (2021). *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM*. [http://eprints.upnyk.ac.id/26922/%0Ahttp://eprints.upnyk.ac.id/26922/1/BUKU ber-ISBN 2. Literasi Keuangan.pdf](http://eprints.upnyk.ac.id/26922/%0Ahttp://eprints.upnyk.ac.id/26922/1/BUKU%20ber-ISBN%202.%20Literasi%20Keuangan.pdf)
- Hendra, & Afrizal, A. (2020). Pengaruh kontrol diri, literasi keuangan, dan inklusi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi universitas pasir pengaraian. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 98–106. <http://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki>
- Krisdayanti, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 79–91. https://www.mendeley.com/catalogue/79c2f4cf-0ca8-3516-a050-80da5a00863e/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.8&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7Bb4a91264-94f8-4f4f-a5ea-936106210465%7D
- Mahyarni, M. (2013). Teori TRA Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal El-Rizasah*, 4(1), 13.
- Michaela, O., Anastasia, N., Kristen, U., & Surabaya, P. (2022). *the Effect of Saving Behavior and Financial Literacy on Investment Decisions in the Generation Z Capital Market in Surabaya*. 116–126.
- Nafisah, A. N. (2020). Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

- Brawijaya Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1–75. <http://ejournals.fkwu.uniga.ac.id/index.php/IJCE/article/view/98%0Ahttp://ejournals.fkwu.uniga.ac.id/index.php/IJCE/article/download/98/84>
- Nurlaela Reni, & Bahtiar Dandi. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung. *Bisnis Dan Manajemen*, 5(3).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Hasil snlik per kategori 62,42%. *Otoritas Jasa Keuangan*, 2013.
- Perangin-angin, N., Fachrudin, K. A., & Irawati, N. (2022). The effect of financial literacy, financial inclusion and financial attitude on saving behavior with self control as moderation: study on households in Cingkes Village, Dolok Silau District, Simalungun Regency. *International Journal of Research and Review*, 9(1), 470–477.
- Putri, E. B., & Wahjudi, E. (2022). Pengaruh Literasi Finansial, Inklusi Keuangan, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 217–231. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p217-231>
- Rahayu, Y., & Nurfauziah, F. L. (2020). Saving Behavior In Generation Z. *Sentralisasi*, 9(2), 87. <https://doi.org/10.33506/sl.v9i2.915>
- Raszad, S. E. F., & Purwanto, E. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung (Studi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Surabaya). *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 3(2), 51. <https://doi.org/10.31599/jmu.v3i2.966>
- Salim, A. S., & Pamungkas, A. S. (2022). The Influence of Financial Literacy, Parental Socialization, and Peer Influences on Saving Behavior. *Proceedings of the 3rd Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2021)*, 655(Icebm 2021), 560–566. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220404.217>
- Setyowati, E., Zulaihati, S., & Fauzi, A. (2023). *Nexus Synergy : A Business Perspective The Effect of Financial Literacy and Peers towards Saving Behavior with Self-Control as Mediating Variable of Undergraduate Students of Jakarta State University*. 1(2019), 61–71.
- Weinstock, L. R. (2022). *Introduction to U.S. Economy: Personal Saving*. <https://crsreports.congress.gov/product/pdf/IF/IF10963>
- World Bank. (2022). *Gross Saving*. Databank.Worldbank.Org. <https://databank.worldbank.org/metadataglossary/world-development-indicators/series/NY.GNS.ICTR.ZS>
- Yunita Maharani, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung (Studi pada UMKM di Desa Sukamanah, Kec. Cugenang, Kab. Cianjur). *JEMASI : Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 17(1), 34–38. <http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/download/532/154>
- Zulaika, M. D. S., & Listiadi, A. (2020). Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 137–146. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>